

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan-temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam Bab IV, setelah dianalisis secara teori dengan temuan-temuan lapangan serta rumusan fokus penelitian mengenai efektivitas pelaksanaan tugas profesional guru (studi deskriptif analitik di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung), penulis mengambil sebuah simpulan mengenai pembahasan tersebut sebagai berikut:

1. Alasan guru yang latar belakang pendidikannya berbeda dengan tugas mengajar karena para guru telah sertifikasi yang sesuai dengan tugas mengajarnya di sekolah dan guru tersebut bisa/ahli dalam pelajaran tersebut.
2. Alasan guru yang mengajar lebih dari satu sekolah dikarenakan guru tersebut merupakan guru honorer bukan guru tetap. Sehingga diperbolehkan untuk mengajar di sekolah lain.
3. Guru yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah harus ada karena ada di dalam struktur organisasi yang menyebutkan bahwa sekolah harus memiliki wakil kepala sekolah untuk membantu kepala sekolah dalam mengerjakan tugasnya.
4. Masalah yang dihadapi oleh guru yang latar belakang pendidikannya berbeda dengan tugas mengajar adalah memahami materi mata pelajaran dan konsep dasarnya.
5. Masalah yang dihadapi oleh guru yang mengajar lebih dari satu sekolah, tidak ada masalah. Karena sebelum mengajar di sekolah lain guru tersebut telah berkomitmen terlebih dahulu dengan kepala sekolah. Sehingga tidak mengganggu jam pelajaran di sekolah.
6. Guru yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah telah diberikan porsi untuk jam mengajar adalah 12 jam. Sehingga di luar 12 jam mengajar tersebut guru yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah dapat menggunakan sisa waktu di sekolah sebagai waktu

untuk mengerjakan tugas sebagai wakil kepala sekolah yang telah diberikan.

7. Cara Mengatasi Masalah Yang Dihadapi Oleh Guru Yang Latar Belakang Pendidikannya Berbeda Dengan Tugas Mengajar, Guru Yang Mengajar Lebih Dari Satu Sekolah, Dan Guru Yang Diberi Tugas Tambahan Sebagai Wakil Kepala Sekolah. Setiap guru memiliki caranya sendiri dalam mengatasi berbagai masalah yang terjadi baik ketika di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Misalnya adanya masalah pribadi yang amat rumit yang terjadi pada seorang guru, tetapi guru tersebut dapat tetap tersenyum dan ceria seperti biasanya pada saat sedang mengajar di kelas.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian tersebut menghasilkan informasi mengenai efektivitas pelaksanaan tugas profesional guru, dalam penelitian tersebut, ada beberapa hal yang berimplikasi baik dengan lembaga terkait maupun dengan proses KBM khususnya di sekolah lainnya, yang selanjutnya hal tersebut akan menjadi sebuah rekomendasi guna memberikan manfaat.

Implikasi dari guru yang latar belakang pendidikannya berbeda dengan tugas mengajar adalah ketika murid menanyakan akan pelajaran yang dipelajari saat itu tetapi guru tersebut tidak dapat menjawabnya. Guru yang mengajar lebih dari satu sekolah berimplikasi ketika murid mencari guru yang bersangkutan untuk menanyakan akan pelajaran/tugas tetapi guru tersebut tidak ada di sekolah. Guru yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah memiliki implikasi, yaitu ketika tugas mengajar bersinggungan dengan tugas yang diberikan oleh kepala sekolah sehingga harus memilih antara mengajar atau mengerjakan tugas yang diberikan kepala sekolah yang sudah waktunya untuk diserahkan. Berdasarkan implikasi di atas maka rekomendasi sebagai berikut:

1. Perlu penambahan sumber daya dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan tugas mengajar di sekolah. Sehingga materi yang akan diajarkan kepada murid tidak harus diperdalam terlebih dahulu sebelum diajarkan ketika di dalam kelas.
2. Perlu peningkatan komitmen yang ditentukan dengan kepala sekolah sehingga memperjelas persoalan mengenai mengajar di sekolah lainnya.
3. Perlu adanya pengaturan tugas tambahan bagi guru yang menjabat sebagai wakil kepala sekolah, sehingga terpenuhinya/terselesainya tugas yang harus dikerjakannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
4. Perlu adanya komunikasi antara guru senior/berpengalaman dengan guru yang memiliki latar belakang yang berbeda, sehingga murid yang mendengarkan dapat memahami materi yang dipelajari dengan baik
5. Perlu adanya komitmen dalam proses mengajar supaya terlaksana secara efektif dan efisien. Sehingga mendapatkan timbal balik yang sesuai dengan yang diharapkan.
6. Dalam menghadapi masalah yang terjadi pada guru yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah perlu dipikirkan upaya peningkatan layanan KBM seperti memberi fasilitas penunjang jabatan wakil kepala sekolah yang lebih baik supaya terlaksana secara efektif dan efisien.
7. Untuk Peneliti Selanjutnya
 - a. Dapat melakukan penelitian dengan focus penelitian yang sama tetapi berada di lokasi penelitian yang berbeda, sehingga dapat menambah ilmu mengenai efektivitas pelaksanaan tugas profesional guru yang kemudian dapat diaplikasikan dalam sekolah lain. Dan mengkaji lebih dalam teori yang digunakan, jangan terbatas pada buku yang berbahasa Indonesia saja.
 - b. Lebih memperkaya lagi responden, misalnya dalam penggunaan metode *snowball sampling* sehingga temuan akan lebih beragam

dan menemukan lebih banyak informasi mengenai efektivitas pelaksanaan tugas profesional guru.